

ICON+ NEWS

COMMUNICATING OUR WORLD



GO DIGITAL, GO COMPETITIVE

Menghirup
Keteduhan Danau
Para Pengembara

Perubahan
bukan untuk Ditolak

Siap
Mendulang Prestasi

Ikrar ICONers

Dalam kurun 17 tahun terakhir, ICON+ telah melewati tiga tahap penting sebagai *network provider*, *IT enabler*, hingga *business process enabler*. Ketiga fase ini berhasil dilewati dengan baik atas peran seluruh ICONers.

Pada malam puncak perayaan HUT ke-17 Tahun ICON+, ICONers kembali mengucapkan ikrar bersama. Ikrar ini merupakan bukti komitmen ICONers untuk menghadirkan kinerja terbaik dalam hal pelayanan, penyediaan solusi, inovasi produk, untuk kepentingan pelanggan.

Ikrar ICONers

Hari ini, Saya Berjanji dengan segenap ketulusan hati:

- E** Untuk memastikan semua unsur perusahaan bekerja sama secara sinergis guna mendapatkan kinerja unggul dan meningkatkan pelayanan publik.
- F** Untuk tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan atau meminta dan/atau menerima suap dan gratifikasi.
- B** Untuk memahami dan melaksanakan kebijakan Perusahaan serta menjaga citra Perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
- L** Untuk menjaga dan mengutamakan kepentingan Perusahaan dengan mencegah terjadinya konflik kepentingan secara langsung maupun yang tidak langsung yang merugikan Perusahaan.

We Speak
Beyond
Connectivity



Energi dan semangat seluruh ICONers benar-benar terpompa pada malam puncak perayaan HUT ke-17 ICON+ yang digelar di Djakarta Theatre, pertengahan Oktober lalu. Silih berganti apresiasi datang, baik dari pucuk pimpinan PLN Group maupun para pimpinan ICON+ itu sendiri. Apa yang telah dicapai oleh ICON+ hari ini, segenap keberhasilan dan berbagai catatan positif lainnya, tak akan pernah bisa dilepaskan dari kontribusi para ICONers. Demikianlah yang selalu disampaikan.

Hal tersebut tentulah bukan sekadar ucapan penghibur. *Track record* ICON+ sebagai sebuah perusahaan, akan dengan segera menunjukkan hal itu. ICONers telah membuktikan dirinya bekerja keras sekaligus bekerja cerdas dalam menghadirkan kinerja terbaik.

Pada malam itu, pembuktian tersebut kembali diperlihatkan dengan ikrar bersama para ICONers. Semakin lengkaplah kesemarakan perayaan HUT. Tak sekadar hiburan—perayaan tersebut juga diisi oleh penampilan musisi dan penyanyi luar biasa—tapi juga keteguhan tekad untuk berbuat lebih baik lagi.

Selamat menunjukkan kinerja terbaik, ICONers. Selamat ulang tahun ke-17.

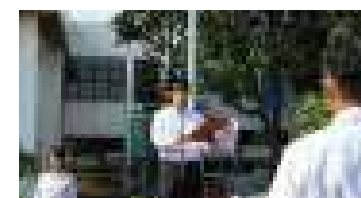


3 FOKUS 17 Tahun Menjadi Tonggak Digital Bangsa

Momentum HUT ke-17 ICON+ memacu ICONers untuk terus berkarya menghadirkan kinerja terbaik.



14 TEROPONG Siap Mendulang Prestasi



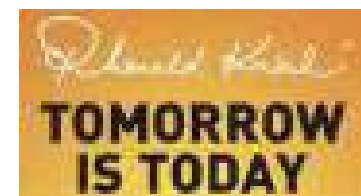
16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



6 FOKUS Galeri Kegiatan ICON+



10 JELAJAH Menghirup Keteduhan Danau Para Pengembara



19 RESENSI Perubahan bukan untuk Ditolak



8 SDM Mendorong Perilaku Hemat Energi



12 ICONERS Yang Favorit, yang Spesial



20 KOMIK Cerita Nico



EDISI LALU
<https://www.iconpln.net.id/id/berita/beritamag?id=1&slug=iconews>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 – 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.



📌 17 Tahun ICON+

17 Tahun Menjadi Tonggak Digital Bangsa

Momentum HUT ke-17 ICON+ memacu ICONers untuk terus berkarya menghadirkan kinerja terbaik.

Malam puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-17 ICON+ digelar di Djakarta Theatre, Jakarta Pusat, Selasa, 17 Oktober 2017 lalu. Mengusung tema *ICON+ 17th Anniversary 'Go Digital as ICON+ Second Wave'*, acara ini sukses menghadirkan suasana yang berbeda nan spektakuler dengan tata lampu dan panggung yang megah.

Acara puncak perayaan HUT ke-17 tahun ICON+ ini juga disertai dengan pemberian sejumlah penghargaan kepada ICONers. Selain itu perayaan ini pun semakin meriah dengan penampilan penyanyi dan artis papan atas Indonesia di antaranya, Mulan Jameela, Dirly & Friends, dan Once Mekel.

HUT ke-17 ICON+ tahun ini menjadi momen yang sangat spesial bagi seluruh ICONers. Perayaan HUT dihadiri oleh Direktur Human Capital

Management PT PLN (persero) Muhammad Ali, Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh ICONers.

Selama 17 tahun terakhir, anak perusahaan PLN yang bergerak di bidang teknologi komunikasi dan informasi ini berkomitmen untuk terus membangun kinerja terbaik, serta bahu membahu mencapai target dan visi perusahaan.

Dalam sambutannya, PLT Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat menyampaikan bahwa di usia yang ke-17 ini sesungguhnya ICON+ telah melewati tiga fase yakni *network provider*, *IT enabler*, dan *business process enabler*. Ketiga fase ini berhasil dilewati atas peran seluruh ICONers yang secara bahu membahu membangun perusahaan hingga saat ini.


Selain itu Hikmat juga memaparkan tantangan yang begitu berat

dirasakan ICON+ sepanjang 2017 ini. "2017 agak *complicated*, karena kita harus menurunkan harga komoditas. Kita juga masuk dalam era *sharing economic*, lalu *integration*, dan *virtual train system*. Ini tantangan kami, sehingga kami berinisiatif membentuk *disruption* tim," ungkap Hikmat.

Tak lupa di pengujung sambutannya ia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada induk perusahaan yakni PLN serta seluruh ICONers dalam kontribusinya menumbuhkan ICON+.

"Tanpa dukungan PLN, ICON+ tidak mungkin maju dan berinovasi karena kita menangani dari hulu ke hilir. Terima kasih kepada seluruh ICONers dalam kontribusinya menumbuhkan ICON+. Mari berkarya menanamkan tonggak digital di negeri ini," seru Hikmat menutup sambutannya.



 Hikmat Dradjat,
PLT Direktur Utama

“
Kita juga masuk dalam era *sharing economic*, lalu *integration*, dan *virtual train system*. Ini tantangan kami, sehingga kami berinisiatif membentuk *disruption tim*.
”



Peningkatan Market Share

Sementara itu, Direktur Human Capital Management PT PLN (persero) Muhammad Ali dalam sambutannya juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras ICONers selama ini. Menurutnya ICON+ tak hanya berperan sebagai *key player* dalam bisnis PLN, tapi juga berhasil mempertahankan kinerja yang baik. Ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pendapatan dan laba bersih yang konsisten semenjak tahun 2012 hingga 2016.

Dengan pencapaian gemilang, Muhammad Ali berharap ICONers tidak cepat berpuas diri, namun harus lebih optimal lagi dalam bekerja terutama dalam meningkatkan keandalan jaringan, penguatan layanan, penguatan peran sebagai *enabler* bisnis PLN, dan *last but not least* adalah peningkatan *market share* pada segmen publik.

“ICON bisa lakukan banyak hal, mulai dari memperbaiki *image* ‘*Carrier for Carriers*’ dengan meningkatkan infrastruktur produk jaringan dalam hal *coverage* dan *capacity readiness* agar kita bisa menjadi *leader* dalam pangsa pasar industri telekomunikasi. Kemudian, mengembangkan bisnis *wholesale* akses lewat membangun infrastruktur retail. Hingga, mengupayakan utilisasi aset secara maksimal pada segmen *Business to Business Enterprise* lewat *push selling* dan *ripple effect* yang dapat mendorong penjualan,” paparnya.

Selain itu ia juga menyinggung terkait *market share* bisnis ICON+. Melihat semakin kompleksnya bisnis PLN, artinya menandakan bahwa semakin besar pula kebutuhan menggunakan sistem IT.

Muhammad Ali berharap ICONers tidak pasif dalam bersaing di pangsa pasar PLN grup. Sebagai perusahaan IT, ICON+ harus haus akan pelanggan serta mengetahui permasalahan PLN Grup sehingga nantinya dapat menawarkan solusi nyata berbasis IT.

“Masih banyak *room to growth*, masih banyak peluang yang dapat dimanfaatkan. Saya berharap ICON+ dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki seperti *fiber optic* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sekitar 480 *Point of Presence* (POP) Distribution, dan POP Backbone yang jumlahnya lebih dari 200. Belum lagi total layanan *bandwidth* yang mencapai 384 Gbps.



Saya yakin dan percaya, pencapaian kita bisa lebih besar dari sekarang,” paparnya.

Selanjutnya, Muhammad Ali kembali menegaskan harapannya agar ICON+ ke depannya dapat mengembangkan inovasi pelayanan teknik atau pelayanan gangguan berbasis Teknologi Informasi supaya PLN dapat melayani pelanggan tanpa batasan area pelayanan atau pelayanan *borderless*.

Sebelum menutup sambutannya, Muhammad Ali mengajak seluruh ICONers mengucapkan ikrar pada perusahaan. Ia kemudian meminta seluruh hadirin untuk berdiri. “Saya mau Anda semua untuk mengikuti kalimat yang saya ucapkan dan berjanji.”


Penyanyi Papan Atas

Antusiasme ICONers terlihat jelas malam itu. Setelah mendengarkan sambutan dari Dirut dan Direktur

HCM PLN, dengan balutan jas dan *dress*, ICONers kemudian dihibur oleh penampil penyanyi papan atas Indonesia. Dipandu oleh Tieke dan Ronald sebagai pembawa acara, De Saxes membuka hiburan malam itu dengan lantunan music saxophone yang berhasil membius ICONers. Selanjutnya penampilan Dirly & Friends juga tak kalah memukau dengan lagu rock n roll tahun 90’an yang dibawakannya.

Suara khas melengking milik Once Mekel menambah semangat dan keriuhan ICONers. Lagu berjudul ‘When I See Your Smile’ yang dibawakan olehnya membuat seluruh ICONers berdiri dan bernyanyi bersama. Sebagai penampil terakhir, Mulan Jameela pun sukses mengentak malam itu dengan lagu ‘Makhluk Tuhan Yang Paling Seksi’.

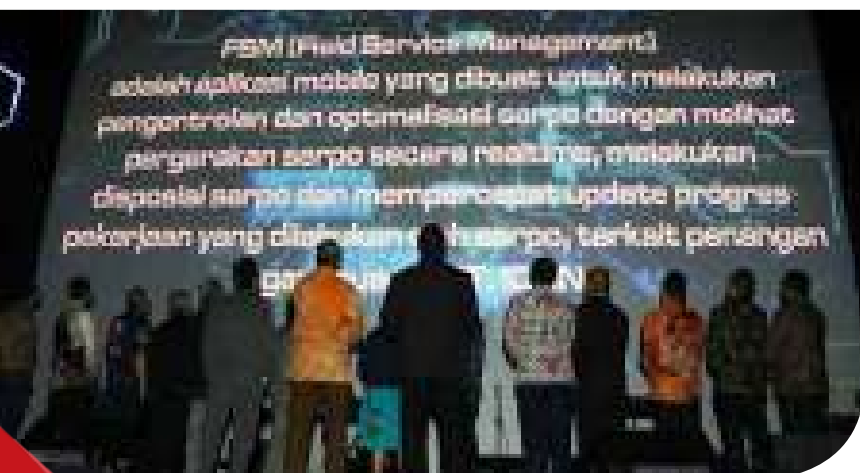


 Muhammad Ali,
Direktur Human Capital Management
PT PLN (persero)

“
Masih banyak *room to growth*, masih banyak peluang yang dapat dimanfaatkan. Saya berharap ICON+ dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki seperti *fiber optic* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
”

Pemenang ICONers Choice Award 2017:

- Kategori Senior Leader Favorite : Heni Utari
- Kategori Manager Favorite : Agus Widya
- Kategori Office Boy Favorite : Hartoyo
- Kategori Security Favorite : Mulyono
- Kategori Driver Favorite : Dedi Suryana
- Kategori Life Time Achievement : Khasbullah





Acara HUT ICON+ juga menjadi ajang reuni bagi mereka yang pernah berkiprah di ICON+. Tampak dalam acara Satriyo Wibowo (Komisaris, 2010-2016), Agus Sutiawan (Komisaris), Yusuf Hamdani (Komisaris Utama, 2010-2013), Bambang Waskito (Komisaris, 2000-2004), Helmy (Undangan), Gumilang Hardjakoesoema (Komisaris, 2004-2010), Vicky Aryamuda (Komisaris), Ardian Cholid (PLT Direktur Niaga), Kuswowo (PLT Direktur Keuangan & SDM), Maria Sri Julianti (Direktur Business Development, 2004-2009), Hikmat Dradjat (PLT Direktur Utama), M. Ali (Direktur HCM PLN), Saibun Sitompul (Direktur Finance & Administration, 2004-2007), Harry Jaya Pahlawan (Komisaris Utama, 2013-2016), Rully Fasri (PLT Direktur Perencanaan dan Operasi) dan Eddie Widiono (Direktur Utama PLN periode 2001-2008).



ICONers tampil seru dan antusias selama acara dengan kostum menarik.



Para ICONers yang menerima penghargaan pada ICON+ Award.



Para penampil yang menyemarakkan acara.





📌 **Sistem Smart Print Next Generation | Juara I Karya Inovasi ICON+**

Mendorong Perilaku Hemat Energi

Konsep Smart Print Next Generation akan membuat proses printing lebih terkontrol dan membantu efisiensi penggunaan daya listrik.

Biaya operasional perkantoran dan industri untuk penggunaan energi saat ini biasanya bisa mencapai rata-rata 30-40 persen. Angka yang sebenarnya cukup besar. Padahal, penggunaan energi tersebut sesungguhnya bisa dihemat seandainya terjadi peningkatan efisiensi teknologi atau perubahan perilaku manusia.

Dengan perubahan perilaku sedikit saja, seperti mematikan komputer seandainya akan ditinggalkan dalam waktu lama atau mematikan *Air Conditioner* (AC) saat ruangan dalam keadaan kosong, bisa menghemat konsumsi listrik hingga 20 persen.

Atau, bisa pula dengan menerapkan apa yang digagas oleh Michael R. Matitamole, Heri Yono, dan Riko Pramanto, yang mencetuskan apa yang mereka sebut sebagai Sistem *Smart Print Next Generation*.

Inovasi yang dilahirkan oleh ketiga karyawan ICON+ ini berhasil keluar sebagai Juara I Karya Inovasi ICON+ pada ajang ICON+ Award yang digelar di Djakarta Theatre, Jakarta Pusat, Selasa (17/10) lalu.

Hemat Listrik, Hemat Kertas

Smart Print Next Generation sebenarnya berangkat dari ide yang sederhana. Kepada ICON+NEWS, Michael mengatakan, hampir seluruh divisi di ICON+ memiliki *printer* masing-masing yang penggunaannya tidak terkontrol, baik dari penggunaan daya listrik, maupun dalam aspek komponen-komponen mesin *printer* seperti *toner* dan kertas.

Melihat kondisi ini, Michael, Heri dan Riko kemudian mencoba menerapkan sebuah sistem *smart printing*. "Tujuannya untuk membuat proses *printing* atau cetak dokumen

lebih termonitor, sehingga efisien dalam hal penggunaan daya listrik," ucap Michael.

Konsep ini dipercaya Michael dapat menjadi solusi bagi ICON+ dan perusahaan lain, dalam memenuhi kebutuhan *printing* yang dengan andal dan tingkat keamanan yang tinggi dengan memanfaatkan teknologi *smart printing*.

Namun, Michael mengatakan, konsep ini tentu tidak bisa dijalankan tanpa adanya dukungan penuh dari seluruh ICONers. Untuk dapat mencapai hasil dengan baik, sistem ini membutuhkan sebuah kesadaran bagi ICONers untuk mengubah perilaku, kemauan, serta kerja sama yang baik antara regulator dan pengguna.

"Mengubah kebiasaan yang sudah lama berjalan bukanlah perkara mudah. Sistem *Smart Print* ini ketika diimplementasikan akan sedikit mengubah kebiasaan cara kita sebagai pengguna dalam melakukan proses cetak dokumen," kata Michael.

Namun apabila sistem ini telah berjalan, akan banyak keuntungan yang didapat baik oleh perusahaan, baik dari segi material maupun

keuntungan moril karena telah membantu efisiensi penggunaan sumber daya listrik hingga mencapai 30 persen. 📌

1 MAXIMIZE performance and output

Print hardware and usage becomes documented

Eliminate supplies and parts inventory tasks

Offload Help Desk calls

Maximize your print or copy uptime

Realize true total printing costs

Analyze and report print hardware data

Establish printing budgets

2 OPTIMIZE infrastructure

Print fleet scales to your demand

Easily update problematic and legacy devices

Balance your print device mix

Consolidate your printers and copiers

Reduce your overall energy consumption

3 INCREASE process efficiencies & practices

Easily deploy "smart" print practices

Automate workflow processes

Reprioritize and better allocate staffs' time

📌 **Ranu Kumbolo, Semeru**

Menghirup Keteduhan Danau Para Pengembara

Perjalanan ke Ranu Kumbolo bukan sekadar perjalanan ke salah satu spot terindah di Jawa Timur. Tetapi juga perjalanan menuju diri sendiri.

“
Memandang
hamparan
bintang di langit,
sementara tubuh
terduduk di
sekitar perapian
di luar tenda di
Ranu Kumbolo,
membuat momen
reflektif diri
menjadi nyaris
sempurna.
”

*“Mendaki melintas bukit
Berjalan letih menahan berat beban
Bertahan di dalam dingin
Berselimut kabut Ranu Kumbolo....”*

Penggalan lirik lagu berjudul “Mahameru” milik Dewa 19 itu mungkin akan terngiang bagi siapa pun yang tengah melakukan pendakian Gunung Semeru. Gunung setinggi 3.676 meter di atas permukaan laut (mdpl) ini, dengan puncaknya yang bernama Mahameru, merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa. Dan sebagaimana keanggunan yang meliputi seluruh sisi gunung tersebut, mitos dan kesakralan Semeru seolah bagian yang tak akan terpisahkan.

Ranu Kumbolo menjadi salah satu ikon penting bagi Semeru. Dalam catatan sejarah pendakian modern, disebutkan Gunung Semeru

pertama-tama didaki oleh seorang ahli geologi Belanda, Clignet, pada 1938.

Clignet menempuh jalur pendakian melalui sisi barat daya lewat Widodaren. Kemudian Junhuhn, ahli Botani berkebangsaan Belanda, melakukan pendakian Gunung Semeru melalui jalur utara, yakni Gunung Avek-avek, Gunung Inder-inder, dan Gunung Kepolo. Baru setelah tahun 1945-lah pendakian Gunung Semeru umumnya dilakukan melalui lereng utara, yakni melalui Ranu Pane dan Ranu Kumbolo. Jalur ini menjadi jalur favorit sampai hari ini.

Menghadirkan Ketenangan

Sesuai namanya, Ranu Kumbolo merupakan kawasan danau (Ranu = Danau). Ranu Kumbolo terletak di jalur pendakian Gunung Semeru dan masuk ke dalam kawasan Taman

Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS).

Kawasan seluas 15 hektar ini terletak di ketinggian 2.400 mdpl. Ini pula yang menjadikan Ranu Kumbolo sebagai salah satu titik singgah/istirahat favorit bagi para pendaki. Namun demikian, bukan berarti tak banyak para pendaki yang memang hanya meniatkan diri untuk mendaki sampai Ranu Kumbolo dan bermalam di sana.

Meski bukan berada di puncak, bermalam di Ranu Kumbolo memang menghadirkan sensasi luar biasa. Hamparan danau yang terjaga kebersihannya, padang rumput yang seolah memang tercipta untuk para pendaki, juga dua bukit hijau tempat terbitnya matahari, merupakan satu paket anugerah alam untuk siapa pun yang berada di Ranu Kumbolo.

Ketenangan yang dihadirkan Ranu

Kumbolo inilah yang bagi banyak orang akan memberikan kita ketenangan yang luar biasa pula di dalam diri.

Memandang hamparan bintang di langit, sementara tubuh terduduk di sekitar perapian di luar tenda di Ranu Kumbolo, membuat momen reflektif diri menjadi nyaris sempurna. 📌



Menuju Ranu Kumbolo



ICONers Choice Award 2017

Yang Favorit, yang Spesial

Perayaan HUT ke-17 ICON+ di Djakarta Theatre, Jakarta, 17 Oktober 2017 lalu turut diwarnai dengan agenda ICONers Choice Award—penyerahan apresiasi spesial kepada sejumlah ICONers favorit yang berlangsung untuk pertama kalinya. Para pemenang dipilih berdasarkan hasil pengumpulan suara yang melibatkan seluruh ICONers. Lalu, seperti apa kesan dan harapan empat ICONers favorit terhadap Perusahaan?

Tularkan Energi Positif



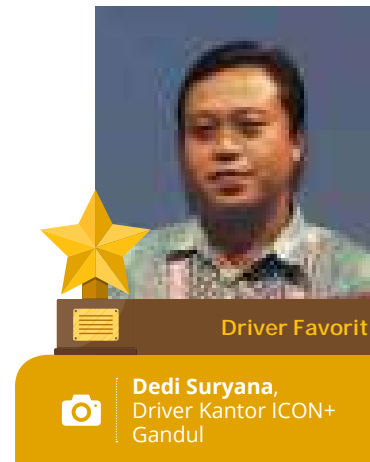
Terima kasih kepada segenap ICONers yang telah memilih saya. Selama lebih dari 14 tahun bergabung dengan ICON+, saya memaknai bekerja tak sekadar mencari materi, tetapi juga memperoleh ilmu serta rekan kerja dengan suasana kekeluargaan yang tinggi dan saling menularkan energi positif.

Saya mengutamakan *human touch* yang berlandaskan empati ketika berhadapan dengan rekan kerja,

karena pada prinsipnya, manusia senang dibesarkan hatinya dan dihargai keberadaannya.

Seratus tahun yang akan datang, kita belum tentu masih diberi umur. Namun, insha Allah ICON+ tetap jaya dan menjadi *worldwide preferred provider*. Mari kita tingkatkan kontribusi jiwa, raga, dan pikiran sehingga kinerja ICON+ terus cemerlang serta memberikan manfaat luas.

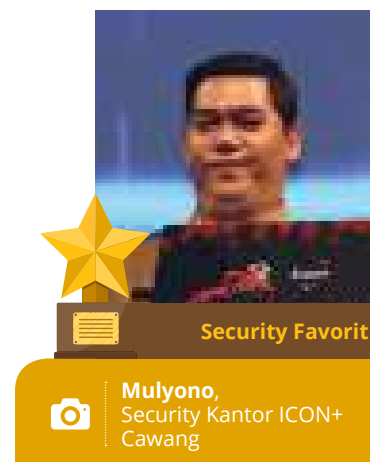
Lingkungan Kerja Nyaman



Ada perasaan berdebar bercampur haru ketika nama saya disebut sebagai penerima penghargaan. Saya tidak pernah menyangka sebelumnya akan terpilih sebagai favorit. Selama ini, saya bekerja dengan ikhlas dan tidak menolak ke mana pun ditugaskan, termasuk ke luar kota, karena pada dasarnya saya memang suka jalan-jalan.

Walau harus menghadapi kemacetan hampir setiap hari dan jam pulang kerja yang kadang tidak pasti, saya menjalani pekerjaan ini dengan senang hati. Lingkungan kerja juga membuat betah dan nyaman, hingga tanpa terasa sudah hampir enam tahun saya lalui di ICON+. Harapan saya, semoga ICON+ semakin maju dan memiliki kinerja unggul melebihi kompetitor.

Kekeluargaan Nomor Satu



Terpilih menjadi favorit membuat saya senang sekaligus terharu, apalagi penghargaan seperti ini baru diadakan pertama kali dan melibatkan seluruh ICONers.

Selama delapan tahun bersama ICON+, saya sudah pernah bertugas di berbagai kantor wilayah Jabodetabek. Penugasan tersebut saya jalani secara ikhlas dan sepenuh hati. Tidak masalah pula

bagi saya untuk bekerja secara *shift* dalam waktu 12 jam dengan sistem dua hari masuk pagi, dua hari masuk malam, dan dua hari *off*.

Saya merasa nyaman bekerja karena ICONers selalu mengutamakan nilai kekeluargaan. Semoga ICON+ semakin jaya sehingga kesejahteraan ICONers pun terus meningkat dari waktu ke waktu.

Mudah Membaur



Penghargaan ini merupakan rezeki tidak terduga yang patut disyukuri, sekaligus memotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Saya juga tidak tahu mengapa bisa terpilih, tetapi pada dasarnya saya selalu mengutamakan sopan santun, menjaga sikap, dan melayani dengan ikhlas.

Bergabung dengan ICON+ sejak tahun 2005, saat ini saya bertugas melayani jajaran direksi di kantor

Cawang. Yang membuat saya betah bekerja adalah karakter ICONers pada umumnya yang mudah membaur tanpa memandang jabatan, serta selalu menjunjung kekeluargaan. Mudah-mudahan ICON+ semakin maju dan bisa menjadi perusahaan internasional. Tentu bila hal ini terjadi, kesejahteraan karyawan akan ikut meningkat dan kerja pun kian semangat.

Tim Renang ICON+

Siap Mendulang Prestasi

Meski tanpa persiapan yang memadai, Tim Renang ICON+ menjadi Juara II pada laga PORSENI PLN se-Jabodetabek.



Luar biasa. Dua kata itulah yang diucapkan oleh Titik Riana, Manajer Tim Renang ICON+ saat mengetahui Tim Renang ICON+ menjadi Juara Umum II pada ajang PORSENI PLN Group. Betapa tidak, timnya hanya kalah dari PLN Pusat yang notabene memang diperkuat oleh perenang yang bagus dan dengan persiapan tim yang sudah dilakukan bertahun-tahun.

Sementara bagi Tim Renang ICON+, "Persiapan tim kami hanya seminggu. Lima kali latihan teknik renang dan dua kali penajaman

waktu di nomor renang yang dipilih," ucap Titik saat ditemui *ICON+NEWS* di ICON+ Cawang (1/11).

Apalagi sebenarnya ICON+ sendiri belum memiliki tim renang. Sebanyak sebelas orang yang menjadi bagian Tim Renang ICON+ pada ajang PORSENI PLN kemarin, baru terbentuk ketika akan menghadapi PORSENI. "Itu pun mereka direkrut karena kesadaran para karyawan sendiri untuk ikut, dan ICON+ harus mengirim timnya di cabang renang," kisah Titik.

Atur Strategi

Sadar minimnya persiapan, Titik mencoba atur strategi. Untuk pelatih renang, dipilihlah pelatih yang berasal dari TNI AL dan memiliki kemampuan teknik renang yang bagus. "Sedangkan tempat latihan kami pilih GOR Simprug, karena lomba diadakan di sana," terang Titik. Walhasil tim renang kita bisa menguasai "medan pertempuran" terlebih dulu.

PORSENI PLN sendiri berlangsung pada akhir Oktober lalu. Berbeda dengan ajang terdahulu di mana nilai lomba ditentukan oleh nomor perorangan, pada PORSENI kali ini nilai ditentukan oleh kontribusi semua anggota tim. Pada saat pertandingan, seluruh anggota Tim Renang ICON+ berhasil masuk ke rangking 10 besar. Ini sudah menjadi poin tersendiri.

Di ajang tersebut, ICON+ berhasil memboyong empat medali, di antaranya ialah Gaya Bebas Putri (1 medali perak), Gaya Dada Putra 50 meter (1 medali perak), dan Gaya Dada Putri 50 meter (1 perak, dan 1 perunggu). "Skor akhir PLN sebagai Juara Umum mendapatkan

akumulasi nilai sebesar 380, sementara ICON+ berada di urutan kedua dengan akumulasi nilai 170," ujar Titik.

Titik sendiri akhirnya ikut turun langsung mengikuti lomba lantaran ada salah satu karyawan yang mengalami kram kaki saat akan lomba, dan berhasil menyumbang 1 medali perunggu di nomor 50 m gaya dada putri.

Latihan Seminggu Sekali

Melihat renang sudah menorehkan prestasi, Titik mengambil inisiatif agar secara serius tim renang

dibentuk. Harapannya, agar saat menghadapi pertandingan ICON+ tidak lagi harus kebingungan mencari perenang, dan iconers dapat menjaga kesehatan untuk peningkatan kualitas kerja melalui olahraga air ini.

Titik mengatakan, menurut rencana Tim Renang ICON+ akan rutin berlatih sepekan sekali mulai Desember ini. "Rencananya latihan akan dilakukan di kolam renang Kompleks Bumi Marinir Cilandak, setiap Jumat sore hingga malam," terang Titik. ■

Mereka yang Berlaga di PORSENI PLN

- Teuku Sayidina
- Joko Siswanto
- Ika Arissani
- Muhammad Iqbal Sanjaya
- Michael R. Matitamole
- Afira Genubhy
- Titik Riana
- Gerry
- Sopyan
- Karida Laksana
- Bunga Brimagita



Tim Renang ICON+ rencananya akan melakukan latihan di kolam renang Kompleks Persada Golf Halim & Cilandak, setiap 2 kali dalam 1 bulan.



ICON+ Peringati Hari Kesaktian Pancasila

Tepat pada 1 Oktober 2017, ICON+ menggelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila. Upacara dipimpin langsung oleh Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat. Pada kesempatan tersebut, ICONers yang menjadi peserta upacara kompak mengenakan batik.

Sekaligus, momentum tersebut juga menyemarakkan Hari Batik Nasional yang jatuh pada 2 Oktober. Hikmat Dradjat dalam amanat upacaranya menyampaikan komitmen ICON+ untuk mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila.



Hari Listrik Nasional, ICON+ Gelar Upacara

Sesuai arahan yang dikeluarkan SPT PLN (Persero), ICON+ turut melaksanakan upacara Hari Listrik Nasional ke-72. Upacara berlangsung di Gandul, 27 Oktober 2017, dan diikuti oleh ICONers wilayah Jabodetabek. Bertindak

sebagai Pembina upacara adalah Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat. Dalam amanat, Hikmat Dradjat membacakan sambutan Direktur Utama PT PLN (Persero), Sofyan Basir yang dibuat khusus dalam rangka memperingati Hari

Listrik Nasional. Sebagai salah satu simbol tekad memaksimalkan kontribusi untuk kelistrikan Indonesia, seluruh peserta upacara menyanyikan lagu "Bagimu Negeri".



Semarak Hari Listrik Nasional

Selain menggelar Upacara Hari Listrik Nasional di Gandul, ICON+ juga memeriahkan peringatan Hari Listrik Nasional dengan mengikuti aneka lomba yang dihelat PLN di sekitar kawasan Cawang. Lomba diikuti oleh PLN APB DKI Jakarta, PLN APP Cawang, PLN UPP JJBB 2, PLN UPP JJBT 4, dan ICON+. Dalam lomba tersebut, ICON+ berpartisipasi dalam nomor bola voli yang diperkuat



oleh mantan atlet voli nasional Titik Riana, dan tenis meja yang menurunkan pasangan ganda Novia Rahayu dan Tri Astuti Wulandari. Dalam nomor bola voli, ICON+ berhasil menyabet gelar Juara 2, sementara untuk nomor tenis meja ICON+ harus terhenti pada babak perempat final. Tak hanya dalam olahraga, ICON+ juga menurunkan wakil-wakilnya dalam lomba karaoke. Marjan Basyaib, salah satu ICONers yang tampil, berhasil meraih Juara Harapan I. Penampilan apik ICONers juga dipamerkan dalam lomba defile yang digelar di Plaza Terbuka PT PLN (Persero) pada 26 Oktober 2017 lalu.

Selain dalam lomba PLN Cawang, ICON+ juga turut dalam Porseni PLN Group yang digelar dalam rangka Hari Listrik Nasional. Berikut daftar gelar yang berhasil diraih ICONers dalam Porseni Hari Listrik Nasional 2017:

Cabang Olahraga Renang		
No	Nama	Medali
1	Afira Genubhy	<ul style="list-style-type: none"> Perak (Renang Gaya Bebas Putri 100 m) Perunggu (Renang Gaya Dada Putri 50 m)
2	Titik Riana	Perunggu (Renang Gaya Dada Putri 100 m)
3	Joko Siswanto	Perunggu (Renang Gaya Dada Putra 50 m)

Cabang Olahraga Bowling		
No	Nama	Medali
1	Yuliana Riris Basaria	Perak (Perorangan Wanita)
2	Enrico Batubara	Emas (Fun Games)
3	Enrico H Batubara, Michael, Dhika Pratara	Emas (Grup)

Cabang Olahraga Billiard		
No	Nama	Medali
1	Agung Prabowo Hidayat, Aditya Wisnu, Kuna Bakti, Dimas Damruri, Syawaludin Rama, Rangga Subekti, Rio Anggoro, Daniel Johanes, Indah Rizkarina	Perak (Grup)

Cabang Olahraga Basket		
No	Nama	Medali
1	Bangkit Prasajo, Feddy Lazuardi, Ferdi Agiansyah, Andi Ervan, Yosua Dwi Raharjo, Alexander Putro, Brian, Agus Muharya, Dema Permana, Tomy Sekar, Arie Hans	Perak (Grup)



Layanan Video Conference ICON+, Sukseskan Peresmian 7 Pembangkit Listrik

ICON+ membuktikan kembali kesigapannya dalam mendukung agenda-agenda pemerintahan. Pada 20 Oktober 2017 lalu, melalui layanan *video conference* ICON+, Menteri ESDM Ignasius Jonan dan Menteri BUMN Rini Soemarno, meresmikan 7 pembangkit listrik. Ketujuh pembangkit listrik tersebut ialah lima Pembangkit Listrik Tenaga

Mesin Gas (PLTMG) dan satu MPP tersebar di Nusa Tenggara, serta satu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lombok Timur. Melalui *video conference*, pejabat daerah beserta jajarannya yang berada di lokasi Pembangkit menyaksikan peresmian melalui layar televisi dengan kualitas suara dan gambar yang sangat jernih.



ICON+ Berpartisipasi dalam LIKE PLN

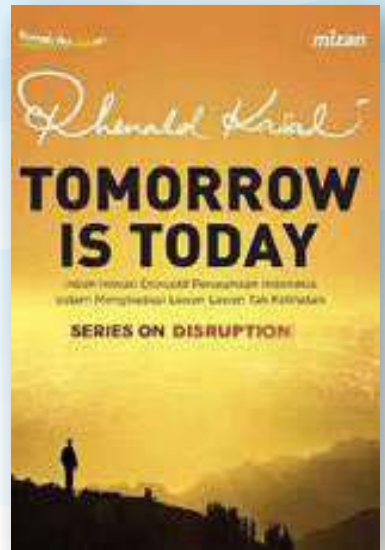
Bertempat di Plaza Terbuka PLN Pusat, PLN kembali menggelar kegiatan rutin tahunan, LIKE (*Learning, Innovation, Knowledge & Exhibition*). Acara berlangsung 17-19 Oktober dan terdiri dari Seleksi Penghargaan Karya Inovasi Pegawai, Knowledge Sharing, Innovator Talkshow, Festival Budaya, dan PLN Expo. ICON+

pada momen ini menampilkan PLN Mobile dan Smart Print Generation, dua produk karya ICON+. Selain menampilkan karya Inovasi, ICON+ juga mempersembahkan hiburan menarik berupa DJ (Disc Jockey) Performance. Penampilan ciamik DJ Captain (Panca Prattamto) dan para *dancer* (Sales SBU Jakarta) berhasil menarik perhatian pengunjung.

Resensi Buku

Perubahan bukan untuk Ditolak

Judul Buku	: Tomorrow is Today
Penulis	: Rhenald Kasali
Tahun Terbit	: Oktober 2017
Penerbit	: Mizan
Halaman	: 402 halaman
ISBN	: 9786024410360



Buku terbaru Rhenald Kasali ini meminjam judul lagu yang dipopulerkan Billy Joel, Tomorrow is Today. Sebuah lagu muram tentang kehidupan yang seolah berat untuk ditempuh. Lagu yang konon berangkat dari kisah pribadi Billy Joel sendiri, tentang rasa frustrasinya di

hari ini, tentang betapa ia tidak bisa tidur lantaran, "tomorrow is today".

Rhenald menggunakan frasa tersebut sebagai upaya untuk mengingatkan kita semua, apa pun posisi kita, bahwa dunia sejatinya terus berubah. Dalam sebuah ungkapan lama yang begitu populer,

disebutkan satu-satunya yang tidak berubah ialah justru perubahan itu sendiri. Lewat buku yang merupakan bagian dari seri *disruption* ini, Rhenald, mengajak kita untuk tidak bersikap inferior dan fatalistik dalam menghadapi hari-hari esok. 📖

Resensi Film

Yang Layak Ditunggu



Chrisye

Pemain: Vino G. Bastian, Velove Vexia
Sutradara: Rizal Mantovani

Film biopik mengenai sosok penyanyi legendaris Indonesia, Chrisye. Menurut rencana film ini akan dirilis pada 7 Desember 2017. Film ini menceritakan perjalanan karier musik Chrisye.



Murder on the Orient Express

Pemain: Tom Bateman, Kenneth Branagh, Penelope Cruz
Sutradara: Kenneth Branagh

Bagi para penggemar novel Agatha Christie, film ini patut untuk ditunggu. Merupakan adaptasi dari novel berjudul sama, film ini menceritakan misteri pembunuhan.



Mau Jadi Apa?

Pemain: Soleh Solihun, Anggika Bolsterli, Aurellie Moeremans
Sutradara: Monty Tiwa, Soleh Solihun

Bagi mereka yang sempat mengenyam pendidikan di Unpad, Jatinangor, film ini akan membawa kenangan akan tempat tersebut. Film bergenre komedi dengan latar belakang kehidupan kampus. 📖

CERITA NICO ICON-NEWS



KENAPA, JON?

INI PRINTER NGGAK MALI NGEPRINT.



MALU PRINT APA? URGENT?

MALU PRINT QR CODE YANG JADI IO BUAT KITA MENGHADIRI ACARA PUNCAK HUT ICON+



HEHEHE... JON, QR CODE YANG SUDAH KITA TERIMA ITU TIDAK PERLU DI PRINT. KITA TINGGAL MENUNJUKKANNYA PADA PETUGAS REGISTRASI DI LOKASI MELALUI HANDPHONE YANG KITA BAWA.

OOH, REGITU YA



IYA... PETUGAS REGISTRASI DI LOKASI NANTI AKAN MEMINDAI QR CODE DI LAYAR HANDPHONE KITA LANGSUNG DARI QR CODE SCANNER DI HANDPHONE-NYA. JADI PAPERLESS KAN, SEPERTI ARAHAN MANAJEMEN. KALAU MASIH DI-PRINT, YA NGGAK JADI PAPERLESS.



NAH, SOAL PRINTER NGADAT INI... SEBAIKNYA KAMU CEK DULU KABEL JARINGANNYA, DONG. KABELNYA COPOT, NIH.

WADUH... MALU SAYA, HIHIHI.